

**PROPOSAL
TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

**REDESAIN PASAR TRADISIONAL KOLOMBO, DI KECAMATAN
DEPOK, KABUPATEN SLEMAN, D.I. YOGYAKARTA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO – VERNAKULAR**



**DISUSUN OLEH :
REVANZA MANUAHE
190117691**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

**LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

**REDESAIN PASAR TRADISIONAL KOLOMBO DI KECAMATAN
DEPOK, KABUPATEN SLEMAN, D.I. YOGYAKARTA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO – VERNAKULAR**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**Revanza Manuahe
NPM: 190117691**

**Telah diperiksa, dievaluasi, dan dinyatakan lulus
dalam Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur pada
Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

**Yogyakarta, 12 Juli 2023
Pembimbing,**



Ir. YP. Suhodo Tjahyo, MT

**Mengetahui,
Ketua Departemen Arsitektur**



Prof. Ir. Prasasto Satwiko, MBSc, Ph.D.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

REDESAIN PASAR TRADISIONAL KOLOMBO, DI KECAMATAN DEPOK, KABUPATEN SLEMAN, D.I. YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO – VERNAKULAR

Benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 25 Juli 2023



Revanza Manuahe

LEMBAR PENGABSAHAN

**PROPOSAL TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
REDESAIN PASAR TRADISIONAL KOLOMBO, DI KECAMATAN DEPOK,
KABUPATEN SLEMAN, D.I. YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO – VERNAKULAR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

REVANZA MANUAHE

190117691

Telah di periksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan

PROPOSAL TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

Pada Program Studi Sarjana Arsitektur Departemen Arsitektur – Fakultas Teknik

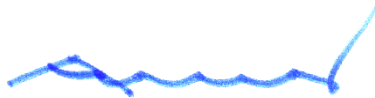
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dosen Pembimbing



Ir. YP. Suhudo Tjahyo, MT

Dosen Penguji 1



Prof. Dr. Amos Setiadi, S. T., M.T

Dosen Penguji 2



Ir. Andreas Atmadji, M.T.

Yogyakarta, 19 Desember 2022

Mengetahui

Ketua Program Studi Sarjana Arsitektur



Yustina Banon W., ST., M.Sc.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya

Nama : Revanza Manuahe

NPM 190117691

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran diri sendiri,
Menyatakan bahwa:

Hasil karya Proposal Tugas Akhir Arsitektur yang berjudul:
Perancangan Pasar Tradisional Kolombo Di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, D.I.
Yogyakarta Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular.
Bernar-bernar hasil karya saya sendiri

Penyataan, gagasan, maupun kutipan-baik langsung maupun tidak langsung-yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan batang tubuh atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya mencakup Proposal Tugas Akhir Arsitektur in maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur-Fakultas Teknik-Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 19 Desember 2022

Yang Menyatakan



Revanza Manuahe

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa Karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis telah menyelesaikan laporan Proposal Tugas Akhir Arsitektur (PTAA) yang berjudul “Redesain Pasar Tradisional Kolombo Di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular.

Penulis memilih judul Pasar Tradisional karena merupakan penunjang kebutuhan kehidupan masyarakat pemukiman dan sebagai pendorong roda ekonomi khususnya di wilayah Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman D.I. Yogyakarta. Dengan penelusuran data isu permasalahan yang ada di Pasar Kolombo, penulis merancang ulang tata letak dan tata rupa Pasar Kolombo dengan tetap mempertahankan fungsinya sebagai Pasar Tradisional dengan harapan untuk menciptakan Pasar Tradisional yang sesuai dengan SNI melalui pengelolaan ruang yang bersih, nyaman, aman dan estetika fasad yang mengangkat unsur budaya, agar terciptanya kesan positif terhadap pasar tradisional dan dapat menjadi ikon wilayah Kecamatan Depok.

Dalam Penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur (PTAA) melibatkan Lembaga dan perorangan yang memberikan dukungan, informasi, dan pengetahuan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu menyertai dan memudahkan jalannya penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur (PTAA) ini hingga selesai
2. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang sudah memberikan ruang dan kesempatan kepada penulis dalam memperoleh ilmu dan berbagai pengalaman berarsitektur
3. Bapak Adityo, S.T., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta
4. Bapak Ir. YP. Suhodo Tjahyono, M., selaku dosen pembimbing yang sudah banyak membantu dengan memberikan masukan, motivasi, dan mendukung penuh proses penulisan ini hingga selesai
5. Orang Tua penulis yang selalu mendukung, memberi semangat, dan memberi motivasi bagi penulis dalam proses di dunia perkuliahan

mendukung dan memberi semangat bagi penulis dalam proses di dunia perkuliahan
Semoga laporan Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini berguna dan bermanfaat bagi siapapun yang membaca khususnya adik-adik Angkatan dalam proses perancangan Tugas Akhir. Akhir kata, penulis memohon maaf atas kekurangan yang terdapat pada laporan ini.

Yogyakarta, 19 Desember 2022



Revanza Manuahe

ABSTRAKSI

Pasar tradisional adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat sehari-hari karena merupakan penunjang kehidupan sehari-hari bagi masyarakat dan dapat menjadi pendukung perekonomian masyarakat dan perekonomian wilayah. Akan tetapi seiring perkembangan zaman dan muncul berbagai bentuk inovasi penunjang kehidupan seperti pasar modern, dengan kondisi dan fasilitas yang lebih memadai, pasar tradisional mengalami penurunan dan berdampak kepada banyak pihak terutama bagi perekonomian masyarakat yang bergantung pada pasar tradisional. Penurunan tingkat eksistensi pasar tradisional di pengaruhi oleh isu permasalahan pasar tradisional yang kotor, becek, panas, tidak aman dan nyaman berkembang di masyarakat luas dan menjadikan pasar tradisional kurang dilirik oleh masyarakat karena dianggap kurang menarik.

Pasar Kolombo adalah salah satu pasar tradisional yang berada di Jalan Kaliurang KM.7, Kentungan, Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta mengalami isu permasalahan yang sama dengan pasar-pasar tradisional lainnya di Indonesia. Walaupun perancangan Pasar Kolombo telah menetapkan sistem manajemen pasar modern dalam hal kebersihan, kenyamanan dan keamanan, akan tetapi pada kenyataannya sistem tersebut tidak berjalan dengan baik. Kondisi dan keadaan Pasar Tradisional Kolombo yang Kurang Bersih, Panas, Sempit, dan tidak tertata rapih menjadi permasalahan utama. Isu permasalahan tersebut, menjadi dasar perancangan ulang Pasar Kolombo dengan fokus pada tata ruang dan tata rupa.

Isu permasalahan pada Pasar Kolombo, menjadi dasar perancangan ulang Pasar Kolombo dengan fokus pada tata ruang dan tata rupa. Perancangan ulang pasar kolombo menggunakan konsep tradisional modern dengan pendekatan arsitektur neo-vernakular. Penerapan pendekatan arsitektur neo-vernakular pada konsep tradisional-modern diaplikasikan melalui elemen fisik (Zonasi, Blockplan, detail, struktur, ornament) bangunan dan elemen nonfisik bangunan (budaya, tata letak, kepercayaan, kegiatan dan iklim).

Perancangan ulang Pasar Kolombo ini diharapkan dapat menarik kembali perhatian masyarakat terhadap pasar tradisional dan mengangkat eksistensi pasar tradisional, dapat memenuhi kebutuhan keseharian masyarakat pemukiman di wilayah Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta, dapat menciptakan ruang interaksi sosial dengan aktifitas rekreatif kepada masyarakat, agar kegiatan didalam Pasar Kolombo tidak membosankan, dapat memajukan ekonomi wilayah melalui kegiatan pasar serta berkontribusi dalam penguatan karakter local wilayah dan menjadi ikon baru bagi wilayah Kecamatan Depok.

KATA KUNCI: Redesain, Pasar Tradisional, Pasar Kolombo, SNI Pasar Rakyat, Tata ruang dan Tata rupa.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGABSAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PRAKATA	iii
ABSTRAKSI	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan	5
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Sasaran	8
1.3.1 Tujuan	8
1.3.2 Sasaran	9
1.4 Lingkup Studi	9
1.4.1 Lingkup Spasial	9
1.4.2 Lingkup Substansional	9
1.4.3 Lingkup Temporal	9
1.5 Metode Studi	9
1.5.1 Metode Pengumpulan Data	9
1.6 Keaslian Penulis	10
1.7 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN UMUM PASAR TRADISIONAL	12
2.1 Pengertian Proyek Perancangan	12
2.1.1 Pengertian Pasar	12
2.1.2 Pengertian Pasar Tradisional	13
2.1.3 Pasar Kolombo	14
2.2 Standarisasi Pasar Tradisional	14
2.3 Studi Preseden (Studi Objek)	17
BAB III TINJAUAN WILAYAH	18

3.1	Tinjauan Lokasi Kabupaten Sleman.....	18
3.1.1	Kondisi Geografis	18
3.1.2	Kondisi Administratif	18
3.1.3	Kondisi Klimatologis	19
3.2	Tinjauan Lokasi Kecamatan Depok	19
3.2.1	Kondisi Geografis	19
3.2.2	Kondisi Administrasi	20
3.2.3	Kondisi Klimatologis	20
3.3	Tinjauan Lokasi Tapak.....	21
3.3.1	Gambaran Umum Lokasi Tapak.....	21
3.3.2	Tinjauan Pengguna.....	21
BAB IV TINJAUAN TEORI DAN ANALISIS		22
4.1	Tinjauan Teori Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular.....	22
4.1.1	Pengertian Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular	22
4.1.2	Ciri-Ciri Arsitektur Neo-Vernakular.....	23
4.1.3	Studi Preseden Arsitektur Neo-Vernakular.....	24
4.2	Teori Hubungan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular Dengan Proyek Perancangan.....	24
4.2.1	Tata Ruang	24
4.2.2	Elemen dan Bentuk	25
4.2.3	Material	25
4.2.4	Warna	25
4.3	Metode.....	25
4.3.1	Metode Pengumpulan Data dan Analisis	25
4.3.2	Kerangka Pikir/Tata Langkah	26
BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PPERANCANGAN.....		27
5.1	Analisis Perancangan	27
5.1.1	Analisis Manusia.....	27
5.1.2	Analisis Lingkungan	27
5.2	Analisis Perancangan	27
5.2.1	Analisis Pelaku dan Kegiatan	27
5.2.2	Analisis Kebutuhan Ruang.....	29
5.2.3	Analisis Hubungan Ruang	31
5.3	Analisis Tapak.....	32

5.3.1	Ukuran, Eksisting, dan Regulasi	32
5.3.2	Sirkulasi	33
5.3.3	View	34
5.3.4	Kebisingan	35
5.3.5	Matahari dan Angin	36
5.4	Analisis Struktur dan Konstruksi	36
5.4.1	Struktur Bawah (Sub-Structure).....	36
5.4.2	Struktur Tengah (Super-Structure).....	37
5.4.3	Struktur Atas (Upper-Structure).....	37
5.5	Analisis Utilitas	37
5.5.1	Sistem Pencahayaan	37
5.5.2	Sistem Penghawaan	37
5.5.3	Sistem Jaringan Air Bersih	37
5.5.4	Sistem Pembuangan Air Kotor	38
5.5.5	Sistem Jaringan Kelistrikan	38
5.5.6	Sistem Pembuangan Sampah	38
5.5.7	Sistem Proteksi Kebakaran	38
5.5.8	Sistem Penangkal Petir.....	38
5.5.9	Sistem Transportasi Vertikal.....	38
5.5.10	Sistem Keamanan.....	39
5.5.11	Sistem Komunikasi	39
5.6	Analisis Penekanan Desain	39
5.6.1	Tata Ruang	39
5.6.2	Tata Rupa	39
BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN		41
6.1	Konsep Perencanaan	41
6.1.1	Konsep Manusia.....	41
6.1.2	Konsep Lingkungan	41
6.2	Konsep Perancangan	41
6.2.1	Konsep Perancangan Tata Ruang Bangunan	41
6.2.2	Konsep Perancangan Tata Rupa Bangunan	43
6.2.3	Konsep Struktur dan Konstruksi.....	43
6.2.4	Konsep Utilitas.....	45

DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Peta Wilayah Provinsi D.I. Yogyakarta	2
Gambar 1. 2	Pasar Kolombo.....	5
Gambar 1. 3	Pasar Kolombo.....	6
Gambar 1. 4	Pasar Kolombo.....	7
Gambar 1. 5	Pasar Kolombo.....	7
Gambar 1. 6	Pasar Kolombo.....	8
Gambar 1. 7	Pasar Kolombo.....	8
Gambar 2. 1	Pasar Kolombo.....	14
Gambar 2. 2	Pasar Modern Pulung Kencana, Lampung	17
Gambar 3. 1	Peta Administratif Kabupaten Sleman	18
Gambar 3. 2	Peta Administrasi Kecamatan Depok.....	20
Gambar 3. 3	Lokasi Tapak.....	21
Gambar 4. 1	Masjid Raya Sumatra Barat	24
Gambar 4. 2	Kerangka Alur Pikir	26
Gambar 5. 1	Analisis Ukuran, Eksisting dan Regulasi	32
Gambar 5. 2	Analisis Sirkulasi	33
Gambar 5. 3	Analisis View	34
Gambar 5. 4	Analisis Kebisingan	35
Gambar 5. 5	Analisis Matahari dan Angin	36
Gambar 5. 6	Atap Kampung	40
Gambar 5. 7	Penggunaan Material Lokal Sumber: Liputan 6.....	40
Gambar 6. 1	Zonasi.....	41
Gambar 6. 2	Gubahan Massa	43
Gambar 6. 3	Pondasi Tiang Pancang	43
Gambar 6. 4	Struktur Rangka Kaku.....	44
Gambar 6. 5	Atap Pelana Kampung	44
Gambar 6. 6	Pencachayaan Buatan.....	45
Gambar 6. 7	Sun Heading.....	45
Gambar 6. 8	Air Condotioner	45
Gambar 6. 9	Cross Ventilation.....	45
Gambar 6. 10	Sistem Down Feed	46
Gambar 6. 11	Genset	47
Gambar 6. 12	Gardu PLN	47
Gambar 6. 13	Jalur Evakuasi	47
Gambar 6. 14	Hydran	47
Gambar 6. 15	Fire Extinguisher.....	47
Gambar 6. 16	Sistem Faraday Penangkal Petir.....	48
Gambar 6. 17	Ramp.....	48
Gambar 6. 18	Tangga	48
Gambar 6. 19	CCTV.....	49
Gambar 6. 20	HT	49
Gambar 6. 21	Pengeras Suara	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlahh Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di D. I. Yogyakarta Tahun 2020.....	2
Tabel 1. 2 Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan (Jiwa/KM2) Tahun 2020	3
Tabel 1. 3 Jumlah dan Pedagang Pasar Tradisional per Kecamatan di Kabupaten Sleman Tahun 2020.....	3
Tabel 1. 4 Tabel Keaslian Penulis Tahun 2017	10
Tabel 2. 1 SNI Persyaratan Teknis Pasar Rakyat (Pasar Tradisiona)	15
Tabel 2. 2 SNI Pasar Rakyat (Pasar Tradisional) Berdasarkan Tipe	15
Tabel 2. 3 SNI Persyaratan Pengelola Pasar Rakyat (Pasar Tradisional)	16
Tabel 3. 1 Indikator Iklim Kabupaten Sleman Tahun 2011.....	19
Tabel 3. 2 Tabel Tinjauan Pengguna	21
Tabel 5. 1 Analisis Pelaku dan Kegiatan	28
Tabel 5. 2 Analisis Kebutuhan Ruang	29
Tabel 5. 3 Analisis Besaran Ruang	30
Tabel 5. 4 Analisis Hubungan Ruang	31